

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Bali adalah salah satu daerah yang kental akan kebudayaannya. Selain dengan keindahan pulaunya, Bali juga memiliki beragam kekayaan budaya serta hasil kerajinan tradisional. Kerajinan sendiri diminati oleh semua kalangan dan tidak dibatasi oleh usia dan jenis kelamin. Saat ini kerajinan sudah sangat berkembang hingga munculnya kerajinan moderen. Ada dua macam kerajinan yang dikenal saat ini, kerajinan tradisional dan kerajinan moderen. Salah satu Kerajinan tradisional yang memiliki keunikan dan terkenal yang terdapat di Pulau Bali adalah anyaman.

Anyaman yang sudah menjadi tradisi turun temurun di Bali, karena kerajinan ini memang sering digunakan dalam kebutuhan sehari-hari oleh masyarakat setempat, salah satunya ingka. Ingka merupakan kerajinan tradisional berbahan dasar lidi, yang dibuat dengan menggunakan teknik menganyam. Dalam proses pembuatannya sedikit rumit karena membutuhkan kesabaran, keuletan, dan ketekunan saat merangkai anyamannya. Ingka difungsikan sebagai tempat makan pengganti piring kaca atau piring plastik.

Ingka menjadi perabotan yang memiliki nilai unik dan mudah dalam perawatannya. Selain itu, ingka juga praktis digunakan dan tidak mudah pecah seperti piring dari kaca, serta tidak perlu sering untuk mencucinya sehabis makan karena hanya membutuhkan kertas nasi atau pisang yang di potong melingkar di atasnya. Apabila sudah selesai digunakan, hanya tinggal membuang kertas atau daunnya, setelah difungsikan ingka dapat digunakan kembali. Ingka sering digunakan bagi masyarakat pada acara-acara besar seperti, resepsi, tiga bulanan, pernikahan, dan upacara adat lainnya. Tidak heran jika ingka terus berkembang di Bali karena banyak dari masyarakat Bali yang membutuhkan ingka sebagai kebutuhan sehari harinya, serta pengusaha makanan di tempatnya juga menggunakan ingka sebagai piring atau wadah.

Maka dari itu budaya Bali perlu melestarikan ingka dari anyaman lidi agar lebih di kenal dikalangan masyarakat serta tidak meninggalkan tradisi yang

terdahulu. Karena zaman sekarang ingka sudah banyak di produksi dari plastik padahal ingka dari lidi lebih baik karena bahannya masih alami. Dalam hal ini pengrajin harus tetap menjaga nilai-nilai budaya yang dimilikinya agar pergeseran nilai tidak menimbulkan dampak negatif. Hal ini di sebabkan banyak produk kebudayaan yang punah karena sudah tidak ada pemakainya atau tidak dimanfaatkan dalam konteks kekinian. Oleh karena itu, ingka perlu dilestarikan melalui usaha-usaha yang masih digeluti oleh pengrajin ingka di Bali saat ini.



Gambar 1. 1 Bapak Putu Budayasa Pengrajin Ingka (sumber: Ferry Hendrawan)

Diantara pengrajin ingka yang berkembang di masyarakat, terutama di kabupaten Buleleng yang sering dijumpai adalah “Leong Ingke”. Usaha yang dipasarkan di rumahnya secara individu. “Leong Ingke” merupakan nama usaha yang didirikan oleh Bapak Putu Budayasa pada tahun 2010. Beliau adalah salah satu pengrajin ingka yang berasal dari Desa Kalibukbuk, Buleleng, Bali. Bapak Putu Budayasa memilih membangun usaha ini berawal dari keinginan beliau yang ingin membantu orang tua untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dengan konsisten menjalankan dan tekun, alhasil beliau mendapat kepercayaan dari banyak konsumen sehingga usaha ini dapat ia jalankan hingga saat ini.

Jenis-jenis ingka yang ditawarkan dari usaha “Leong Ingke” sangat bervariasi, mulai dari ingka untuk keagamaan, ingka lauk, ingka canang/banten, ingka resepsi, dan ingka makan.



Gambar 1. 2 Jenis-Jenis Ingka Dari Usaha “Leong Ingke” (sumber: Ferry Hendrawan)

Bahan yang digunakan dalam anyaman ingka dari usaha “Leong Ingke” adalah berbahan dasar lidi janur. Beliau mengedepankan bahan alami dari alam daripada menggunakan plastik. Meskipun sama-sama bisa digunakan sebagai wadah/tempat menaruh sesuatu, tetapi ingka berbahan lidi jauh lebih kuat dan tahan lama daripada plastik. Sementara itu ingka yang terbuat dari lidi biasanya dipilih oleh orang-orang karena bahannya ramah lingkungan dan terjaga. Bapak Putu Budayasa juga mengatakan bahwa ia akan terus mempertahankan budaya Bali dengan mempertahankan anyaman ingka yang berbahan alami seperti lidi janur. Agar tidak bergeser oleh perkembangan zaman moderen saat ini yang serba menggunakan plastik. (Putu Budayasa sebagai narasumber, wawancara pada 21 Mei 2021).

Lokasi produksi ingka yang dari usaha “Leong Ingke” ini ditemukan karena dekat jalan umum. Namun usaha ini belum pernah melakukan media promosi, hanya dari melalui mulut ke mulut, sehingga banyak orang yang belum mengetahui usaha “Leong Ingke”. Diharapkan nantinya usaha ingka di Bali bisa semakin maju dan berkembang. Selain itu, dapat melestarikan budaya Bali agar masyarakat tidak acuh dengan budaya dan barang tradisional yang ada di Bali, serta memiliki nilai dan makna budaya yang dimiliki. Diharapkan dapat dipertahankan sehingga tetap menjadi identitas lokal atau daerah dan menjadi fungsi sosial di masyarakat. Maka dari itu perlu dibuatkan video promosi untuk mempromosikan usaha “Leong Ingke”.

Video promosi adalah video yang digunakan untuk mempromosikan sesuatu. Ciri dari video promosi adalah mempromosikan sesuatu secara lebih detail dengan durasi yang lebih panjang dari video iklan karena proses pengambilan gambar, untuk video promosi harus dilakukan secara berkala dari objek yang ingin dipromosikan agar hasil dari video promosi tersebut lebih terperinci dan mencakup semua hal yang berhubungan dengan objek tersebut. kemudian salah satu keunggulan dari video promosi ini ialah memiliki jangkauan yang luas, dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman teknologi. Saat ini, internet dan gadget sedang berkembang pesat. Hal ini menjadikan perancangan video promosi akan lebih praktis sebab dapat dinikmati dan diaplikasikan melalui handphone, laptop, tablet, dan situs-situs internet seperti youtube, ataupun website lainnya.

Jadi, video promosi dirancang sebagai media utama untuk usaha “Leong Ingke”. Selain itu, media promosi desain komunikasi visual lainnya juga seperti logo, papan nama, kartu nama, *sosial media post*, tote bag, stiker, dan *t-shirt* yang menjadi media pendukung untuk promosi usaha agar mempermudah penyebaran informasi serta memperkenalkan “Leong Ingke” secara lebih intensif melalui sarana promosi yang menarik. Selain itu dalam promosi tersebut memiliki tujuan dan harapan agar nantinya “Leong Ingke” menjadi semakin maju dan dikenal oleh masyarakat luas.

Dalam perancangan ini media utama penulis yakni menggunakan dalam bentuk video promosi karena sebelumnya usaha “Leong Ingke” belum pernah melakukan promosi menggunakan media ini.

1.2 Perumusan Masalah

- Bagaimanakah merancang video promosi yang menarik untuk memperkenalkan usaha “Leong Ingke” agar dikenal oleh masyarakat?
- Bagaimanakah merancang media promosi desain komunikasi visual lainnya seperti logo, papan nama, kartu nama, *sosial media post*, tote bag, stiker, dan *t-shirt* sebagai media pendukung.

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini akan mengfokuskan pada pengenalan usaha dari “Leong Ingke” ini secara meluas dengan merancang video promosi, logo, papan nama, kartu nama, *sosial media post*, tote bag, stiker, dan *t-shirt*.

1.4 Tujuan Perancangan

- Untuk merancang video promosi yang menarik untuk memperkenalkan usaha “Leong Ingke” agar dikenal oleh masyarakat.
- Untuk merancang media promosi desain komunikasi visual lainnya seperti logo, papan nama, kartu nama, *sosial media post*, tote bag, stiker, dan *t-shirt* sebagai media pendukung.

1.5 Manfaat Perancangan

- Manfaat bagi masyarakat/pengguna
 1. Masyarakat atau pengguna dengan mudah mendapatkan informasi dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.
 2. Memperkenalkan kepada masyarakat baik lokal maupun internasional bahwa lidi janur dapat dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan yang unik untuk dijadikan peluang usaha.
- Manfaat bagi pengembangan keilmuan
Rancangan ini diharapkan akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai proses perancangan. Bagi institusi rancangan ini sebagai masukan dalam hal meningkatkan mutu pelayanan kepada Mahasiswa, Bagi dosen pembimbing rancangan ini akan membantu dalam hal proses bimbingan, serta melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap mahasiswa bimbingannya.
- Manfaat bagi mahasiswa
Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk mengasah keterampilan dalam memecahkan masalah dalam merancang media promosi untuk usaha “Leong Ingke”. Serta meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan usaha kerajinan yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis.

1.6 Sasaran/Target Perancangan

Dalam perancangan media promosi usaha “Leong Ingke” ini menyasar ke masyarakat umum bagi yang membutuhkan sebagai kebutuhan sehari-hari ataupun acara-acara besar. Dari berbagai kalangan menengah hingga ke atas.

1.7 Pengertian Judul

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. (Syifaun Nafisah, 2003: 2).

Menurut Agnew dan Kellerman (1996: 8) video adalah gambar-gambar yang tersusun dan memberikan ilusi yang menjadikan gambar tersebut bergerak. Video dapat diartikan sebagai urutan gambar mati yang ditampilkan dalam waktu dan kecepatan tertentu.

Menurut Wikipedia, promosi adalah mengiklankan suatu produk atau merek, menghasilkan penjualan, dan menciptakan loyalitas merek atau *brand*. Ini adalah salah satu dari empat elemen dasar bauran pemasaran, yang mencakup empat P: *price, product, promotion, and place* atau harga, produk, promosi, dan tempat. Promosi mencakup metode komunikasi yang digunakan pemasar untuk memberikan informasi tentang produknya. Informasi bisa bersifat verbal dan visual.

Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

Piring ingka adalah salah satu karya seni terapan berupa anyaman. Anyaman yang satu ini berbeda dengan anyaman yang lain. Biasanya anyaman terbuat dari rotan, tetapi piring ingka ini terbuat dari lidi daun janur/kelapa.

Leong Ingke adalah salah satu pengrajin ingka yang dididrikan oleh Bapak Putu Budayasa dan dijalankan secara individu dirumahnya.

Jadi tujuan Perancangan Video Promosi Untuk Produsen Piring Ingka “Leong Ingke” Di Desa Kalibukbuk, Buleleng, Bali adalah untuk mempromosikan usaha Leong Ingke” serta tujuan lain dari video promosi ini adalah untuk melestarikan budaya dan tradisi ingka agar tetap menjadi identitas budaya.